

BAB IV

HASIL TEMUAN

A. Paparan Data

1. Profil Lembaga (Badan Amil Zakat Nasional) BAZNAS Trenggalek

Pada awalnya BAZNAS didirikan oleh pemerintah daerah yang berfungsi untuk pengelolaan dan penyaluran dana zakat kepada masyarakat umum tidak hanya untuk kalangan kelompok Nahdlatul Ulama' dan Muhammadiyah saja tapi juga untuk semua basis organisasi dan untuk semua umat islam pada umumnya. BAZNAS dulunya dikenal dengan BAZ Yasin, yang didirikan oleh pemerintah daerah agar bisa mengelola zakat. Pada masa itu BAZ Yasin masih belum begitu dikenal banyak orang karena orang-orang masih belum percaya dengan kinerja yang dilakukan oleh BAZ Yasin itu sendiri. Penghasilan dalam mengumpulkan dana zakat infaq dan shodaqoh belum begitu banyak hanya menghasilkan uang Rp 2.000.000 dalam pertahun. Dan uang itu pun di salurkan juga gak begitu efektif di karenakan dana yang di hasilkan masih kurang begitu banyak, hingga pada saat Pemilihan Bupati dan wakil keberadaan BAZ Yasin itu ada namun masyarakat tidak mengetahuinya. Akhirnya pada saat Bapak Bupati Emil dan Bapak Nur Arifin terpilih menjadi Bupati dan Wakil bupati beliau berjanji tidak akan menerima gaji sepeserpun dari gaji wakil Bupati tersebut. Pada awal bulan february tahun 2011 sudah mulai berjalan lagi BAZ Yasin namun dari Wakil Bupati mengganti namanya menjadi BAZNAS yaitu Badan Amil Zakat Nasional dan langsung di SK kan

untuk kepengurusannya oleh Bupati berdasarkan keputusan Bupati Trenggalek Nomor : 188.45/699/406.004/2016 Tentang Pengangkatan Pimpinan BAZNAS Kabupaten Trenggalek Periode 2016-2021, dan mulai bulan maret 2017 ini BAZNAS Kabupaten Trenggalek mulai melakukan aktivitas pengelolaan zakat, baik penghimpunan maupun pendistribusian zakat. Dalam hal penghimpunan Zakat, Ifaq, Sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya, sesuai pasal 16 Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011, BAZNAS membentuk Unit Pengumpul Zakat pada Instansi pemerintah dan swasta, sebagaimana bunyi pasalnya sebagai berikut : Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BAZNAS, BAZNAS Provinsi, dan BAZNAS Kabupaten/Kota dapat membentuk UPZ pada instansi pemerintah, badan usaha milik Negara, badan usaha milik daerah, perusahaan swasta, dan perwakilan Republik Indonesia di luar negeri serta dapat membentuk UPZ pada tingkat Kecamatan, Kelurahan, atau nama lainnya, dan tempat lainnya. Pengelolaan ZIS melalui BAZNAS Kabupaten Trenggalek dikelola dengan prinsip-prinsi manajemen keuangan modern dengan azas pengelolaan yang amanah, professional, transparan dan akuntable serta kesesuaian dengan syariat Islam, sebagaimana yang telah tertuang dalam dokumen core zakat principle yang menjadi rujukan manajemen kinerja pengelolaan di dunia.⁹⁵

2. Visi dan Misi BAZNAS Trenggalek

a. Visi Badan Amil Zakat Nasional Trenggalek

⁹⁵ Wawancara dengan Deni Riani, SE, staff BAZNAS bagian pengumpulan dana zakat pada tgl 21-03-2018, pada pukul 10:25.

“Menjadi BAZNAS Kabupaten Trenggalek sebagai pusat Zakat, Infak, Sedekah Dan Wakaf yang kompeten, terpercaya dan tanggap melayani Muzaki, Munfik, Mushadik, Wakif, Mustahiq menuju Trenggalek berkah”

Penjelasan :

Pusat zakat, coordinator seluruh UPZ dan LAZ di Kabupaten Trenggalek. Kompeten, mampu menjalankan amanahnya secara professional sesuai syariah serta berbasis teknologi informasi untuk melakukan integrasi dan muzaki, mustahik, program penghimpunan, program pentasharuan, pelaporan dan publikasi. Terpercaya, menjadi lembaga zakat yang dapat dipercaya dalam pengelolaan ZIS. Tanggap : responsive, produktif terhadap permasalahan umat. Trenggalek berkah : kesejahteraan dan keberkahan hidup bagi umat di Kabupaten Trenggalek.

b. Misi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Trenggalek

- Mewujudkan BAZNAS Kabupaten Trenggalek yang kompeten dalam mengelola ZIS dan Wakaf.
- Mewujudkan BAZNAS Kabupaten Trenggalek yang terpercaya dan menjadi pilihan umat.
- Mewujudkan BAZNAS Kabupaten Trenggalek yang tanggap terhadap permasalahan umat.
- Mewujudkan BAZNAS Kabupaten Trenggalek yang mampu mengubah mustahiq menjadi muzaki.

- Mewujudkan BAZNAS Kabupaten Trenggalek yang memberi kemaslahatan bagi umat.⁹⁶

3. Nilai, Tujuan, dan Sasaran BAZNAS Kabupaten Trenggalek

a). Nilai

- Takwa; semua hal yang dilakukan dalam rangka mengabdikan kepada Allah dan akan mempertanggungjawabkan kepada Allah.
- Shiddiq; merupakan lembaga yang akuntabel (dapat memberikan pertanggungjawaban atas kinerja yang dilakukan) kepada publik sesuai dengan standar pelayanan dan tolok ukur yang diakui.
- Fathonah; merupakan lembaga yang mampu membangun kapasitas pelayanannya berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pengelolaan dan inovasi pelayanan.
- Amanah; merupakan lembaga yang mendasarkan pengelolaannya pada aspek kejujuran dan integritas secara kelembagaan maupun personal para amilnya.
- Tabligh; merupakan lembaga yang mampu mengajak dan membangun seluruh potensi bangsa untuk bersama-sama meningkatkan kesejahteraan mustahik sebagai wujud rahmatan lil'alamiin.

b). Tujuan.

- Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat;

⁹⁶ <http://www.kabtrenggalek.baznas.go.id>, di akses pada tgl 21-03-2018 pada pukul 18:30 WIB.

- Meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.

c). Sasaran.

- Meningkatnya kesadaran muzakki, munfiq dan mushaddiq dalam menunaikan ZIS.
- Meningkatnya pelayanan amil terhadap muzakki, munfiq, mushaddiq dan mustahiq.
- Meningkatnya hasil guna dan daya guna ZIS bagi kesejahteraan masyarakat.⁹⁷

4. Azaz Pengelolaan.

- Syariat Islam
- Amanah
- Kemanfaatan
- Keadilan
- Kepastian hukum
- Terintegrasi
- Akuntabilitas

⁹⁷ Ibid. <http://www.kabtrenggalek.baznas.go.id>. di akses pada tgl 21-03-2018 pada pukul 18:30 WIB.

5. Susunan Kepengurusan

| NO | JABATAN | NAMA |
|------------------|---|---|
| 1 | Penasehat | Wakil bupati |
| PIMPINAN | | |
| NO | JABATAN | NAMA |
| 1 | Ketua | H. Mahsun Ismail., S.Ag., M.M. |
| 2 | Wakil ketua I bidang pengumpulan | K.H. Musyaroh. |
| 3. | Wakil ketua II bidang pendistribusian dan pendayagunaan | Ir. H. Rohmat Purwanto. |
| 4. | Wakil ketua III bidang perencanaan, keuangan, dan pelaporan | A. Mahsunudin, M.Ag. |
| 5. | Wakil ketua IV bidang administrasi, sumberdaya manusia dan umum | Drs. H. Rohmat, M.M. |
| PELAKSANA | | |
| NO | JABATAN | NAMA |
| 1. | Pelaksana bidang pengumpulan | Deni Riani, S.E.I. |
| 2. | Pelaksana bidang pendistribusian dan pendayagunaan | Ibnu Hubi, S.Pd.I. |
| 3. | Pelaksana bidang perencanaan, keuangan dan pelaporan | Srie Handyanie, SE |
| 4. | Pelaksana bidang administrasi, sumberdaya manusia dan umum | Alik Terzaghi Al Hakim, S.I.Kom., M.Pd. |

Pada dasarnya struktur organisasi BAZNAS Kabupaten Trenggalek di atas, sama dengan struktur organisasi perusahaan-perusahaan pada umumnya. Akan tetapi tugas dan kewajiban yang diembannya memiliki perbedaan. Perbedaan tersebut sesuai dengan tujuan pendirian lembaga ini yang berkhidmat untuk mengangkat harkat social kemanusiaan , bukan sekedar mencari keuntungan semata, yang tercemin dari kegiatan usaha yang dilakukan lembaga tersebut.

6. Letak Geografis dan Kondisi Fisik BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional)

Trenggalek

a. Letak geografis Kantor

Badan Amil Zakat Nasional Trenggalek jika dilihat geografisnya memiliki lokasi yang cukup strategis karena dekat dengan akses jalan raya dan dekat dengan pasar, sehingga mudah di jangkau dengan menggunakan jalan kaki maupun naik kendaraan Lokasi BTM Surya Madinah berbatasan dengan:

- ➔ Sebelah Timur : Toko jual beli motor (ELMONA)
- ➔ Sebelah Barat : Indomaret
- ➔ Sebelah Selatan : Toko Hijab "Mahkota Hijab"

b. Kondisi Fisik

Bangunan kantor Badan Amil Zakat Nasional Trenggalek merupakan bangunan milik dari salah satu staf yang bekerja di BAZNAS itu sendiri. Kondisi Fisik BAZNAS ini memiliki bangunan dengan luas 18 x 35 meter dengan spesifikasi sebagai berikut:

- Bangunan kantor berbentuk seperti rumah pada umumnya dan juga bertingkat 3 dengan bagian depan kantor terdapat teras yang di gunakan untuk sorum mobil.

- Bangunan ini memiliki 2 ruangan utama yang digunakan sebagai ruang pelayanan dan ruang untuk istirahat, dengan toilet yang berada di Lantai 3.
- Ruang pelayanan terdapat meja kasir (*front office*) dan 1 meja untuk melayani anggota dan calon anggota, serta meja lainnya yang digunakan untuk computer dan meja untuk para ketua dari BAZNAS.
- Memiliki 2 almari Berkas-berkas, 2 unit computer, 1 alat komunikasi berupa handphone kantor serta memiliki Telkom speedy hotspot, 3 unit kipas angin dan 2 unit Printer.⁹⁸

7. Program-program Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Trenggalek

BAZNAS Kabupaten Trenggalek merupakan salah satu lembaga amil zakat yang berusaha memberikan pelayanan secara profesionalisme yang berkaitan dengan pengumpulan, penyimpanan, penjagaan, pencatatan, dan penyaluran atau pendayagunaan harta zakat.

Setelah beroperasi dari kurang lebih 2 tahun dan BAZNAS telah mampu mempekerjakan sekitar 9 orang di antaranya 5 orang menduduki sebagai ketua sedangkan yang 4 sebagai staf. Pendapatan BAZNAS terus meningkat, lokasi proyek BAZNAS Trenggalek sekarang sudah menyeluruh untuk seluruh PNS saja yang bertempat di Kabupaten Trenggalek dan juga sudah membentuk upz di tingkat Desa tetapi masih piloting objek jadi dengan demikian akan tau kinerja dari upz itu sendiri bagaimana kinerjanya

⁹⁸ Wawancara dengan Ibnu Hubbi, S.Pd.i, staf BAZNAS Kabupaten Trenggalek, pada tgl 21-03-2018, pada pukul 11:29 WIB

bisa dilihat. Sehingga kegiatannya pun bergeser dari sebatas program sosial menjadi pengembangan sumber daya manusia dan ekonomi.⁹⁹.

1. Trenggalek Sehat

Program ini lebih kepada program-program kesehatan, yaitu seperti memberikan bantuan untuk biaya akomodasi berobat, katakanlah sudah punya BPJS, tetapi berobatnya di Surabaya memerlukan biaya akomodasi, penjaga pasien kalau itu harus opname, sedangkan masyarakat itu sendiri tidak mampu untuk membayarnya, untuk itu maka BAZNAS membantu biaya akomodasi tersebut. Katakanlah sakit di rumah sakit kemudian belum punya BPJS dan dia kategorinya Masyarakat miskin maka BAZNAS membuatkan BPJS yang setiap bulannya di tanggung BAZNAS biaya preminya.

2. Trenggalek Cerdas

Program ini di beruntukkan untuk pendidikan di daerah Trenggalek saja, jika ada Masyarakat miskin yang di sekolah mempunyai tunggakan, terus ada yang namanya “Anak Asuh BAZNAS” yaitu beasiswa yang setiap bulan mendapatkan bantuan biaya pendidikan dari BAZNAS, dan Bantuan lain seperti bantuan alat Transportasi pendidikan seperti memberikan sepeda.

3. Trenggalek Makmur

Program ini lebih kepada pemberdayaan ekonomi, jadi masyarakat penghasila rendah atau miskin yang mempunyai skil atau keahlian dalam bidang ekonomi contohnya seseorang yang jualan gorengan , jualan tahu pethek.

⁹⁹ Wawancara pribadi dengan Deni Riani, SE salah satu staf BAZNAS Trenggalek bagian pengumpulan zakat pada pukul 10: 11 WIB

Jualan bakso yang mana jualannya itu masih dalam kategori kesederhanaan dan masih kekurangan modal dan biaya, cara jualannya kurang menjanjikan kurang bersih , itu maka BAZNAS memberi permodalan dan kita beri pendampingan.

4. Zakat community Developmen

Program ini adalah pemberdayaan Masyarakat local yang mencakup per Desa, per Dusun, BAZNAS memberikan pemberdayaan masyarakat yang kurang mampu pada Desa, atau Dusun itu, dan juga dilihat dari kecenderungan Masyarakat itu kegiatan ekonominya seperti apa, contohnya sebagai peternak maka BAZNAS membantu peternaknya tersebut.

5. Trenggalek Taqwa

Program ini adalah program ini lebih banyak pentasyarufan dari dana infaq untuk menunjang kegiatan keagamaan di Masyarakat atau sarana pra sarana Ibadah, seperti bantuan renofasi masjid, mushola, kegiatan keagamaan Masyarakat Sholawat.

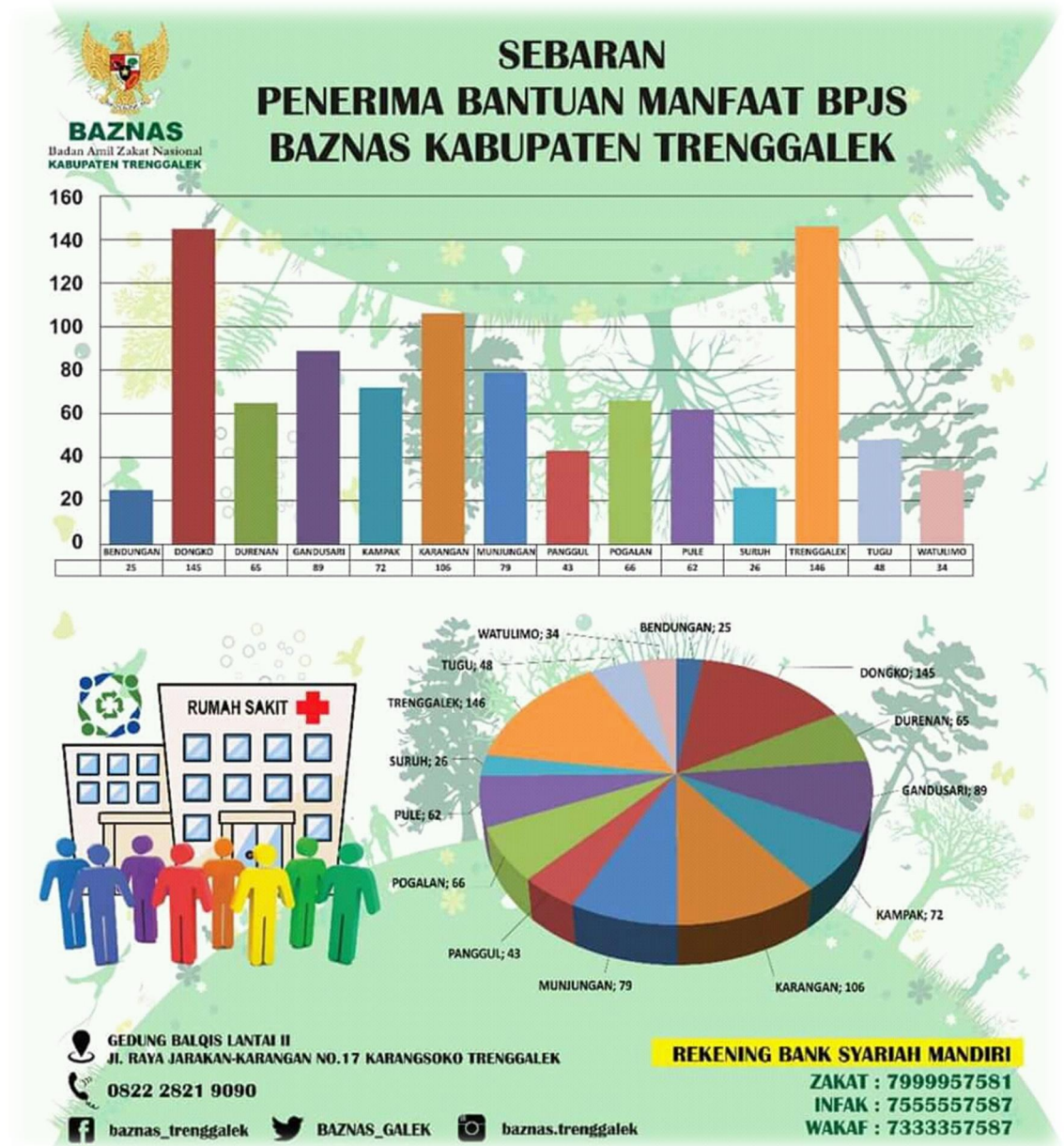
6. Trenggalek Peduli

Program ini di beruntukan lebih kepada kepedulian sesama, bedah rumah , bantuan hidup perbulan kepada orang-orang yang termasuk kategori fakir, terkait dengan bantuan bencana juga masuk dalam program ini.¹⁰⁰

Di bawah ini terdapat gambar-gambar diagram dan grafik tentang bantuan yang diberikan BAZNAS kepada seluruh warga kabupaten Trenggalek. Di antaranya sebagai berikut:

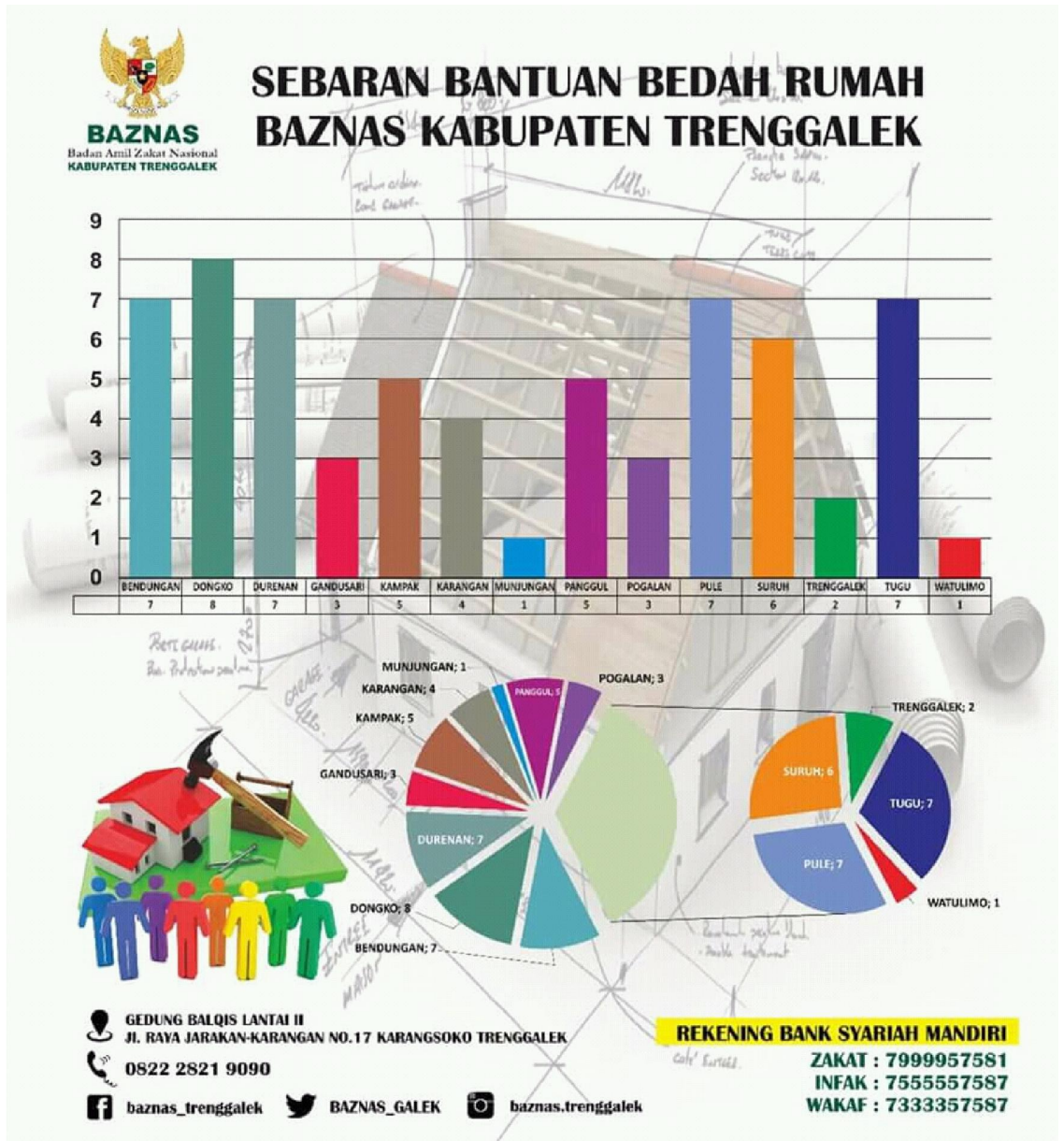
¹⁰⁰ <http://www.kabtrenggalek.baznas.go.id>. di akses pada tgl 21-03-2018 pada pukul 18:35 WIB.

a) Grafik penerima bantuan BPJS.



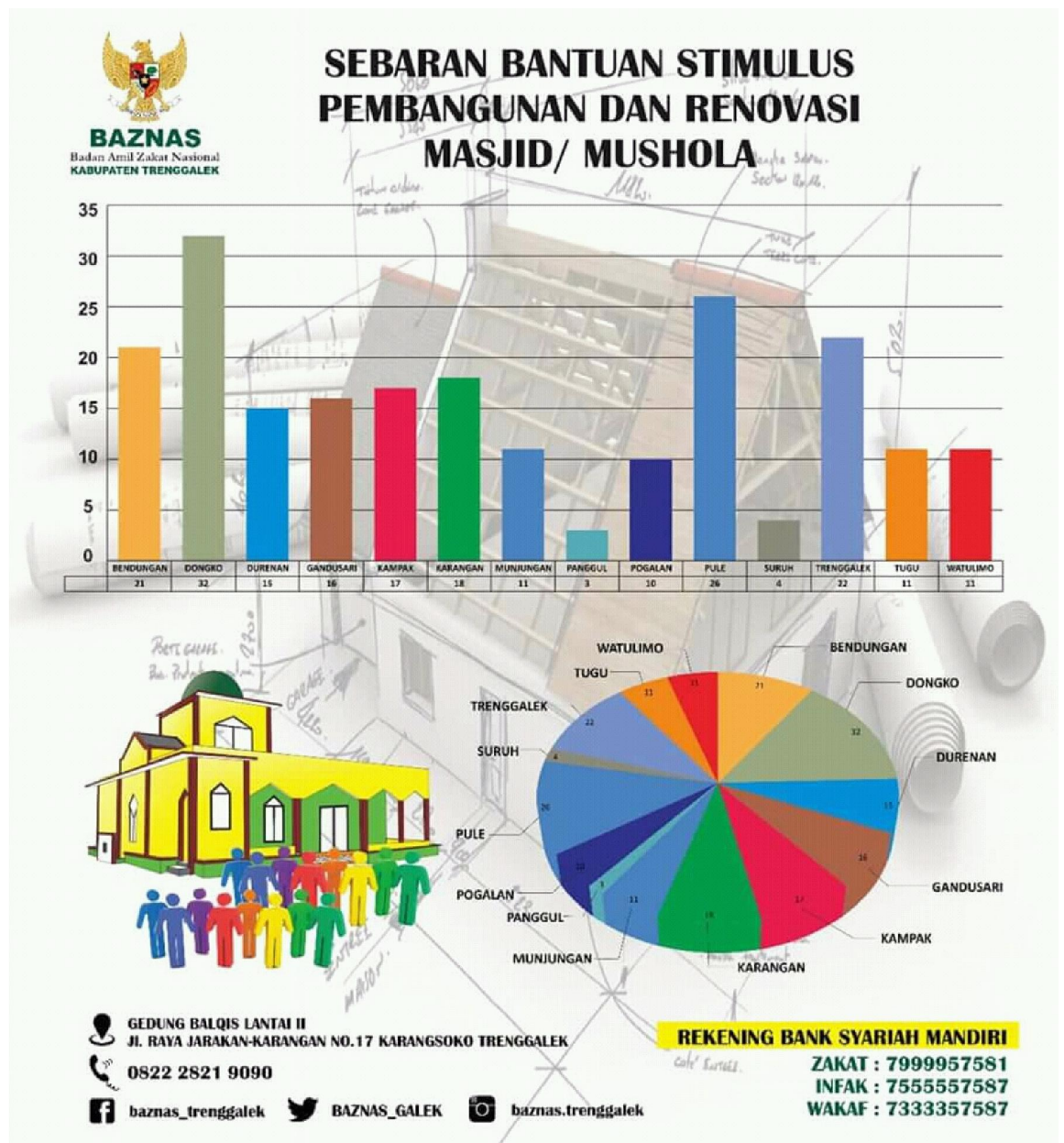
Gambar : 1.1

b) Grafik penerima bantuan bedah rumah.



Gambar : 1.2

c) Grafik Penerima bantuan stimulus pembangunan dan renovasi Masjid/Mushola.



Gambar : 1.3¹⁰¹

¹⁰¹ <http://www.kabtreggalek.baznas.go.id>. di akses pada tgl 22-03-2018 pada pukul 07:35 WIB.

B. Temuan Penelitian

Temuan dalam penelitian ini bertujuan untuk mempermudah dalam menjelaskan permasalahan yang telah diteliti. Penelitian ini memaparkan suatu temuan yang hanya berkaitan dengan fokus penelitian agar tidak melebar ke fokus pembahasan yang lain.

Peneliti melakukan penelitian di BAZNAS Trenggalek dan mendapatkan beberapa temuan yang berkaitan dengan permasalahan yang telah diteliti, temuan tersebut mengenai data-data baik dari wawancara, pengamatan dan data dari BAZNAS Trenggalek. Peneliti telah melakukan wawancara terkait strategi pengelolaan zakat profesi dan kendala-kendala yang dihadapi dalam meningkatkan kualitas muzaki dalam membayar zakat serta solusinya, dengan data informan sebagai berikut:

Tabel 1.2
Data Informan

| NO | Informan | Jabatan | Pelaksanaan wawancara |
|----|-------------------------|---|-----------------------|
| 1 | H. Mahsun Ismail, S.Ag. | Ketua BAZNAS Trenggalek | 16 Maret 2018 |
| 2. | Deni Riani, S.E. | Karyawan pelaksana bidang pengumpulan | 16 Maret 2018 |
| 3. | Slamet | Muzzaki (Orang yang berzakat pada BAZNAS) | 17 Maret 2018 |

Peneliti berusaha memperoleh informasi terkait strategi yang di gunakan baznas dan kendala-kendala yang dihadapi baznas serta solusinya

dengan melakukan wawancara kepada informan yang berkaitan, yaitu ketua BAZNAS, karyawan bagian pengumpulan, dan yang terakhir seorang muzaki sebagai penguat dari wawancara yang telah dilakukan.

Fokus penelitian yang ada dalam penelitian ini ada 3 poin yaitu :

1. Strategi Pengelolaan zakat profesi pada BAZNAS Kabupaten Trenggalek

Ada dua strategi yang di miliki baznas dalam melakukan pengelolaan zakat profesi yaitu dengan Edukasi dan sosialisasi,

- Edukasi

Melalui cara edukasi yang seperti memberikan wawasan tentang pengertian zakat itu apa ,syarat-syarat wajib mengeluarkan zakat, dan juga memberitaukan dampak atau mamanafaat dari mengeluarkan zakat itu sendiri kepada Masyarakat agar tau. menurut data pusat kajian strategis Badan Amil Zakat Nasional bahwa potensi zakat di Indonesia adalah sebesar Rp 217 trilliun, namun pada tahun 2016 dana zakat yang terhimpun masih berjumlah Rp 5 trilliun, yang berate 1% dari potensi zakat.

- Sosialisasi

Ada dua cara sosialisasi yang di lakuan di antaranya sebagai berikut :

1. Sosialisasi dengan tatap muka dalam bentuk pertemuan pada calon para muzaki yang di fokuskan pada di PNS, alasan kenapa masih di PNS karena amanah dari pimpinan daerah bahwasanya untuk tahap-tahap awal ini BAZNAS di fokuskan di PNS dulu karena pemerintah daerah

inginnya PNS jadi teladan bagi masyarakat sehingga menjadi contoh dalam hal pembayaran zakat pada BAZNAS baru pada tahun ke 3 nanti BAZNAS sudah bisa merambah ke zakat Masyarakat, sebenarnya zakat pada Masyarakat sudah dimulai oleh BAZNAS dengan sudah membentuk Unit Pengumpul Zakat atau di singkat UPZ di tingkat Desa, tetapi masih tahap pailoting, tahap pilot projek hanya saja masih beberapa saja yang di kumpulkan dan bentuk UPZ, dari pembentukan tersebut maka kita akan tau gimana kinerjanya seperti apa akan menjadi percontohan Desa-Desa lain.

2. Sosialisasi melalui media sosial

Sosialisasi ini dengan membuat poster, pamphlet, update program di media sosial, sebenarnya BAZNAS sendiri sudah mempunyai web site akan tetapi pada akhir-akhir ini sedang non aktif karena dulu dibuatkan BAZNAS Jatim akan tetapi baznas kurang tau kenapa terjadi hal tersebut padahal pihak BAZNAS sendiri sudah menghubungi BAZNAS Jatim untuk pembenaran web site namun belum di respon sama sekali, rencananya BAZNAS akan membuat web site lagi yang dimana itu web site yang mandiri dibuat dari BAZNAS sendiri bukan dari BAZNAS Jatim agar bisa cepat kalau ada gangguan-gangguan.¹⁰²

Hasil wawancara yang dilakukan kepada informan terkait strategi BAZNAS Trenggalek sebagai berikut:

¹⁰² Wawancara dengan Deni Riani, SE. salah satu staf BAZNAS Trenggalek bagian pengumpulan zakat pada tgl 21-03-2018 pada pukul 11:55 WIB.

- a. Bagaimana strategi BAZNAS dalam mengajak seseorang agar mau berzakat profesi pada BAZNAS ?

“Pak Mahsun mengatakan BAZNAS dalam mengajak seseorang untuk berzakat itu dengan melakukan memberikan pengarahan terhadap seseorang secara langsung maupun dengan secara tidak langsung atau bisa di katakan melalui media sosial”¹⁰³

“Mas Deni mengatakan untuk strateginya BAZNAS itu sendiri biasanya dengan memberikan wawasan kepada calon muzaki dan juga melalui pertemuan-pertemuan biasanya dilakukan dengan kerjasama oleh pihak koperasi”¹⁰⁴

Strategi yang digunakan adalah dengan cara edukasi yang dimana dengancara memberikan wawasan kepada calon muzaki dan juga melalui sosialisasi yaitu dengancara pertemuajn atau tatap muka dan juga melalui media sosial seperti membuat pamflet dan memposting di web site.

- b. Bagaimana strategi dalam pengumpulan dana zakat profesi itu sendiri di BAZNAS ini ?

“Pak Mahsun mengatakan dalam pengumpulan dana zakatnya itu ada dua cara yaitu bisa datang langsung pada kantor BAZNAS atau juga bisa melalui rekening BAZNAS atau bisa dibilang melalui tranfer”¹⁰⁵

“Mas deni mengatakan jadi pengumpulanya itu sama dengan BAZNAS-BAZNAS yang ada yaitu secara manual datang langsung ke kantor dan juga dengan tranfer juga bisa bahkan sekarang juga dengan dijemput oleh pihak kantor.”¹⁰⁶

¹⁰³ Wawancara dengan H. Mahsun Ismail, S.Ag. ketua BAZNAS Trenggalek pada tgl 21-03-2018 pada pukul 13:35 WIB

¹⁰⁴ Wawancara dengan Deni Riani, SE. salah satu staf BAZNAS Trenggalek bagian pengumpulan zakat pada tgl 21-03-2018 pada pukul 11:55 WIB.

¹⁰⁵ Wawancara dengan H. Mahsun Ismail, S.Ag. ketua BAZNAS Trenggalek pada tgl 21-03-2018 pada pukul 13:35 WIB

¹⁰⁶ Wawancara dengan Deni Riani, SE. salah satu staf BAZNAS Trenggalek bagian pengumpulan zakat pada tgl 21-03-2018 pada pukul 11:55 WIB.

Strategi pengumpulan dana zakat pada BAZNAS melalui dua cara yaitu dengan datang langsung pada kantor BAZNAS langsung menyerahkan uangnya dan juga melalui tranfer rekening atau pembayaran zakat yang tidak secara langsung.

c. Apakah benar BAZNAS hanya menerima dana zakat profesi dari PNS saja ?

“Pak Mahsun mengatakan pada BAZNAS Trenggalek ini memang untuk sekarang masih menerima dana zakat profesi dari PNS saja di karenakan itu sudah jadi perintah dari bapak wakil bupati yang di dahulukan untuk PNS barulah untuk merata”.¹⁰⁷

“Mas Deni mengatkan memang benar sekarang ini BAZNAS menerima zakat profesi dari PNS akan tetapi jika ada yang mau berzakat pada BAZNAS tetap di perbolehkan”.¹⁰⁸

Pelaksanaan zakat profesi di BAZNAS masih hanya menerima zakat dari PNS atau bisa dibbilang potong gaji setiap bulan karena itu sudah perintah dari bapak wakil bupati untuk mendahulukan PNS terlebih dahulu agar menjadi contoh bagi masyarakat.

d. Bagaimana respon masyarakat terhadap BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) yang menghimpun dana zakat profesi mereka?

“Mas Deni mengatakan masyarakat untuk awalnya itu masih belum yakin atau ragu akan tetapi setelah kami menjalan program-program yang dimana dana zakat itu langsung di salurkan pada mustahik yang tepat waktu, maka dengan itu masyarakat menjadi lebih percaya dan responnya pun baik malah setiap tahun ini

¹⁰⁷ Wawancara dengan H. Mahsun Ismail, S.Ag. ketua BAZNAS Trenggalek pada tgl 21-03-2018 pada pukul 13:35WIB

¹⁰⁸ Wawancara dengan Deni Riani, SE. salah satu staf BAZNAS Trenggalek bagian pengumpulan zakat pada tgl 21-03-2018 pada pukul 11:55 WIB.

mendapatkan peningkatan yang pesat dalam pendapatan dana zakat profesi”.¹⁰⁹

“Pak Slamet mengatakan memang saya sebenarnya sedikit ragu akan BAZNAS itu akan tetapi setelah dana zakat itu teralokasikan untuk biaya-biaya yang memang seharusnya saja jadi sangat mendukung dan bahkan saya mengajak teman kerja saya untuk berzakat pada BAZNAS”.¹¹⁰

Melalui program-program BAZNAS itu membuat respon dari masyarakat dalam membayarkan dana zakatnya itu sangat baik. Dan yang tidak kalah pentingnya adalah memberikan kesadaran pada masyarakat, memberikan kesadaran dalam hal ini adalah muzzaki maka di dukung oleh akuntabilitas, jadi dana itu terhimpun berapa , dana itu untuk apa para Muzzaki harus tau, jadi BAZNAS bisa mempublis, memberikan edukasi laporan, dari hal tersebut para Muzzaki akan percaya dan tidak akan berpikir dua kali lagi mendistrusikan dananya untuk BAZNAS.¹¹¹

Sesuai dengan regulasi yang ada BAZNAS itu dibentuk berdasarkan UU NO 23 Tahun 2011, trus turunan PP NO 14 Tahun 2014, turuan lagi peraturan BAZNAS NO 1 TAHUN 2016 , peraturan BAZNAS NO 2 Tahun 2016 tentang UPZ. Salah satu klausul dalam regulasi itu adalah BAZNAS membentuk Unit Pengumpul Zakat pada instansi-instansi pemerintah di tingkatan masing-masing, kalau BAZNAS daerah, BAZNAS Kabupaten itu dibentuk UPZ di dinas-dinas tingkat Kabupaten dan instansi vertical tingkat

¹⁰⁹ Wawancara dengan Deni Riani, SE. salah satu staf BAZNAS Trenggalek bagian pengumpulan zakat pada tgl 21-03-2018 pada pukul 11:55 WIB.

¹¹⁰ Wawancara dengan Slamet salah satu Muzzaki yang berzakat pada BAZNAS pada tgl 22-03-2018 pada pukul 14:27 WIB

¹¹¹ Wawancara dengan Deni Riani, SE. salah satu staf BAZNAS Trenggalek bagian pengumpulan zakat pada tgl 21-03-2018 pada pukul 11:55 WIB.

Kabupaten. Kemudian Masjid besar, Masjid Jami', Mushola itu menjadilahanya BAZNAS Kabupaten, kalau masjid Nasional lahannya BAZNAS pusat, itu semua sudah tertata rapi.

Jadi untuk strategi penghimpunannya adalah strategi konvensional orang atau Masyarakat datang langsung ke kantor BAZNAS , melalui rekening juga ada. Kembali dengan adanya UPZ tadi nanti ketika kita sudah sosialisasi BAZNAS menyebarkan kesanggupan ikrar kepada pegawai, pegawai mengisi ikrar maka bendahara akan menghimpun zakat dari pegawai itu untuk di transfer ke rekening BAZNAS setelah selesai mentranfer ke rekening BAZNAS maka UPZ berkewajiban untuk melaporkan siapa saja yang membayar zakat itu dan nominalnya berapa. Dari situ akan jadi bagian dari pelaporan BAZNAS dana itu berapa apa dan di gunakan untuk apa .

Dalam pendapatanya itu BAZNAS juga mendapatkan peningkatan yang sangat pesat saat awal berdiri sampai sekarang awalnya itu BAZNAS hanya menerima 8 juta perbulan dan sekarang sudah mencapai 250 juta perbulan. Untuk respon dari Masyarakat sendiri sangat baik karena dengan BAZNAS ini masyarakat tidak bingung dan lebih mudah dalam membayarkan zakatnya dan sangat terpercaya.¹¹²

2. Kendala-kendala yang di hadapi BAZNAS dalam Pengelolaan Zakat Profesi

Kendala yang dihadapi oleh BAZNAS Trenggalek adalah karena BAZNAS Trenggalek masih baru sehingga BAZNAS belum banyak

¹¹² Wawancara dengan Deni Riani, SE. salah satu staf BAZNAS Trenggalek bagian pengumpulan zakat pada tgl 21-03-2018 pada pukul 11:55 WIB.

memberikan banyak bukti kepada Muzzaki sehingga Muzzaki belum begitu respect (percaya) terhadap BAZNAS, sebenarnya itu bukan kendala tetapi salah satu factor dari BAZNAS , Kurangnya alat-alat kantor, dan juga gedung masih menumpang pada sorum mobil milik salah satu staf BAZNAS. Kesadaran Masyarakat, kesadaran PNS dalam hal berzakat, itu yang belum optimal, sehingga dari situ BAZNAS menerapkan aspek amanah, aspek profesional , aspek akuntabilitas, selalu di depankan agar Masyarakat dan PNS itu mantap untuk membayarkan zakatnya ke BAZNAS maupun infaqnya ke BASNAS.¹¹³

Hasil wawancara terkait dengan apa saja kendala-kendala yang dihadapi BAZNAS dalam pelaksanaan zakat profesi sebagai berikut:

- a. Adakah kendala-kendala yang dihadapi dalam melakukan pengumpulan, dan pendistribusian zakat profesi?

“Mas Deni mengatakan untuk kendala itu pasti ada di BAZNAS ini kendalanya itu BAZNAS sendiri itu masih sangat baru jadi masyarakat belum begitu mengenal tentang BAZNAS, yang kedua BAZNAS sendiri ini masih belum mempunyai gedung kantor sendiri ini masih menumpang pada gedung milik salah satu ketua, dan yang terakhir BAZNAS masih kurang dalam peralatan kantor seperti komputer, print, mobil jemput zakat dan kurang SDM (Sumber Daya Manusia)”.¹¹⁴

“Pak Slamet mengatakan saya untuk pertama kali datang ke BAZNAS itu sedikit bingung karena gedung yang di tempati itu gedung sorum mobil dan juga para karyawan itu dalam melakukan programnya masih menggunakan kendaraan sendiri”.¹¹⁵

¹¹³ *Ibid.*,

¹¹⁴ Wawancara dengan Deni Riani, SE. salah satu staf BAZNAS Trenggalek bagian pengumpulan zakat pada tgl 21-03-2018 pada pukul 11:55 WIB.

¹¹⁵ Wawancara dengan Slamet salah satu Muzzaki yang berzakat pada BAZNAS pada tgl 22-03-2018 pada pukul 14:27 WIB

BAZNAS memiliki kendala seperti masih baru berdiri membuat masyarakat belum sepenuhnya percaya dengan kegiatan BAZNAS, yang kedua belum mempunyai gedung milik sendiri, SDM yang sedikit membuat para karyawan BAZNAS sedikit sulit dalam bekerja, dan yang terakhir kurangnya alat-alat kantor seperti komputer, print dll.

3. Solusi yang digunakan BAZNAS dalam menghadapi kendala-kendala dalam pengelolaan zakat profesi.

Hasil wawancara yang dilakukan kepada beberapa informan terkait solusi yang digunakan dalam menghadapi kendala-kendala dalam pengelolaan zakat profesi di BAZNAS Trenggalek sebagai berikut:

a. Dengan cara apa BAZNAS menanggulangi kendala-kendala yang datang?

“Pak Mahsun mengatakan dalam menghadapi kendala-kendala yang di hadapi BAZNAS menggunakan cara yang pertama membuat surat permohonan agar di berikan kendaraan untuk menjemput atau meyalurkan zakatnya, BAZNAS mengambil uang dari Amil itu untuk membeli peralatan kantor yang masih kurang dan rencanya BAZNAS akan membuka lowongan untuk BTB (Bantuan Tanggab Bencana) yang disini akan di beri tugas untuk membantu dalam kegiatan bedah rumah”.¹¹⁶

“Mas Deni mengatakan solusi yang terbaik BAZNAS membuat surat permohonan untuk di berikan kendaraan kepada BAZNAS pusat agar kegitan yang dilakukan semakin ringan, untuk masalah peralatan kantor akan di belikan di ambil dari uang Amil, dan yang terakhir di minggu-minggu ini akan membuka lowongan untuk BTB (Bantuan Tanggap Bencana) yang disini akan kita beri tugas membantu dalam menditribusikan uang zakat kepada mustahiq yang terkena bencana”.¹¹⁷

Para Karyawan dan ketua BAZNAS Trenggalek akan melakukan solusi dalam menghadapi kendala dalam pengelolaan zakat profesi itu dengan

¹¹⁶ Wawancara dengan H. Mahsun Ismail, S.Ag. ketua BAZNAS Trenggalek pada tgl 21-03-2018 pada pukul 13:35 WIB

¹¹⁷ Wawancara dengan Deni Riani, SE. salah satu staf BAZNAS Trenggalek bagian pengumpulan zakat pada tgl 21-03-2018 pada pukul 11:55 WIB.

membuat surat permohonan kepada BAZNAS pusat agar diberikan kendaraan serta membuka lowongan untuk BTB itu akan menguntungkan BAZNAS sendiri karena akan dapat membantu BAZNAS dalam program-program lain bukan hanya untuk program tanggap bencana.